



Korelasi antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MI DDI Batubessi Kabupaten Barru

Hartini Sultan

hartini.sultan28@gmail.com

Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Parepare

Amaluddin

amaluddin1965@gmail.com

Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Parepare

St. Wardah Hanafie Das

wardahhadhas@gmail.com

Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstract

This study aims to provide an overview of student interest in learning and student learning outcomes at MI DDI Batubessi and the correlation between interest in learning and student learning outcomes at MI DDI Batubessi. The method used in this study is a quantitative method, several methods for collecting data are observation, questionnaires and documentation. This research was conducted in MI DDI Batubessi, Barru district. The results of the study show: 1). Students' learning interest in fiqh subjects at MI DDI Batubessi is 1317 with an average score of 23.5. 2). Student learning outcomes in fiqh subjects at MI DDI Batubessi seen from report cards are 4520 with an average value of 82.18. 3). For the correlation between interest in learning and student learning outcomes in fiqh subjects at MI DDI Batubessi using the product moment correlation formula which shows a significant correlation with student achievement in fiqh subjects.

Keywords: *interest to learn; learning outcomes; fiqh*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran minat belajar siswa dan hasil belajar siswa di MI DDI Batubessi dan korelasi anatara minat belajar dan hasil belajar siswa di MI DDI Batubessi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, beberapa metode untuk mengumpulkan data yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di MI DDI Batubessi Kabupaten Barru. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan : 1) Minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI DDI Batubessi adalah sebesar 1317 dengan nilai rata-rata 23,5., 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI DDI Batubessi dilihat dari nilai rapor adalah 4520 dengan nilai rata-rata 82,18, dan 3) Untuk korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI DDI Batubessi menggunakan rumus korelasi *product moment* yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih

Kata kunci : *Minat Belajar; Hasil Belajar Siswa; Fikih*

Pendahuluan

Islam menempatkan pendidikan pada posisi yang sangat luhur, sebagai upaya menumbuhkembangkan posisi manusia menuju manusia yang mulia, untuk mengemban amanah mulia sebagai khalifah Allah di muka bumi. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia. Dengan pendidikan kita akan menjadi makhluk mulia yang sebenarnya, karena pendidikan akan menjadikan kita beradab. Dengan pendidikan, manusia baru dapat menjalankan fungsi yang sejati yakni menjadi hamba Allah Swt dan menjalankan misi penciptanya sebagai khalifah di muka bumi.

Kepentingan pendidikan agama yang fundamental dalam membentuk pribadi dan perilaku siswa, telah lama disadari oleh kalangan pendidik dan tokoh-tokoh pendidikan nasional, dan kesadaran ini telah mendorong mengaktualisasikan proses pendidikan agama itu dalam bentuk-bentuk lembaga pendidikan formal, dalam berbagai jenjang pendidikan agama mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tertinggi seperti pada perguruan tinggi keagamaan. Kepentingan dan urgensi pendidikan agama yang demikian, maka proses pendidikan agama juga diberi pada sekolah-sekolah umum, mulai mata pelajaran pendidikan agama Islam pada semua tingkat pendidikan formal, (mulai dari sekolah dasar sampai tingkat Universitas).

Salah satu variabel yang penting dalam proses pembelajaran adalah minat belajar. Minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada seorang individu.

Tentu saja orang yang menaruh minat pada suatu bidang akan lebih mudah mempelajari bidang tersebut. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Definisi ini dapat dipahami bahwa minat adalah gejala kejiwaan yang merangsang perasaan senang seseorang (dalam hal ini anak didik) untuk menyenangi sesuatu. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran, minat jelas memiliki peran penting. D.N. Adjai Robinson dalam bukunya, asas-asas praktik mengajar. Minat, kebutuhan, dan tujuan murid merupakan tiga faktor penting dalam mensukseskan proses pembelajaran. Minat merupakan variabel yang harus dibangkitkan dalam belajar, sebab minat akan menjadi motivasi penting yang akan menstimulir anak untuk belajar dan mengikuti pelajaran. Bagaimanapun secara logis, minat akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pembelajaran Fikih di MI DDI Batubessi kabupaten Barru bervariasi, berbeda antara kelas satu dengan yang lain.

Secara umum, pembelajaran Fikih di MI DDI Batubessi ini mendapatkan perhatian dan minat dari siswa. Minat siswa di MI DDI Batubessi dalam mempelajari fikih sangat tinggi. Hal ini terlihat dari perhatian siswa yang tinggi terhadap mata pelajaran fikih.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MI DDI Batubessi terlihat dari hasil evaluasi pembelajaran fikih. Hasil evaluasi pembelajaran fikih siswa MI DDI Batubessi pada ujian akhir semester 2 masih banyak siswa yang perolehan nilainya di bawah kriteria ketuntasan minimal sehingga prestasi belajar mata pelajaran fikih siswa MI DDI Batubessi dapat dikatakan kurang. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi: (1) faktor fisiologi, misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna, dan (2) faktor psikologis, misalnya intelegensi, motivasi berprestasi, minat, persepsi, sikap, bakat, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan, kurikulum, bahan ajar, administrasi manajemen, pendidik, sarana dan fasilitas, guru dan sebagainya.

Metode

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional jika dilihat dari tingkat eksplanasinya. Dikatakan penelitian korelatif karena dalam penelitian ini yang

ingin diperoleh adalah korelasi antara variabel X yaitu minat belajar dan variabel Y yaitu hasil belajar pendidikan agama Islam. Penelitian korelatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, yang meliputi pendekatan metodologis dan pendekatan keilmuan. Pendekatan keilmuan artinya kita bisa melihat masalah ini dari ilmu lain misalnya pendekatan psikologis karena berkaitan dengan minat pasti kita lihat psikologisnya atau dengan pendekatan sosiologis karena ini merupakan interaksi antara guru dengan siswa sedangkan untuk pendekatan sosiologisnya menggunakan pendekatan survey sebagai alat pengukur data, instrumen sangat penting perannya sebab tanpa instrumen yang baik penelitian tidak dapat memperoleh data yang betul-betul dapat dipercaya sehingga mengakibatkan kesimpulan penelitian yang keliru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, daftar nilai raport, angket, wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara minat belajar dan hasil belajar fikih di MI DDI Batubessi penulis menggunakan rumus korelasi *produc moment* Penggunaan rumus tersebut dimaksudkan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis dua variabel dengan nilai hitung dikonsultasikan ke nilai tabel. Jika hitung lebih tinggi dari tabel,

hipotesis alternatif diterima atau H_a diterima dan H_0 ditolak. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tentang korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI DDI Batubessi menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menyatakan $r_{xy} = 0,666$ berada pada posisi di atas atau $> r$ tabel, baik pada taraf 5% (0,250) maupun taraf 1% (0,325), yang mana interpretasinya adalah korelasinya kuat atau tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, yang artinya ada korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI DDI Batubessi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar berkorelasi dengan prestasi belajar siswa. Adanya minat belajar ini menunjukkan bahwa adanya daya atau energi penggerak dari dalam diri siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat kuat, akan mempunyai banyak dorongan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai prestasi belajar yang optimal (Emsir dkk, 2010;12).

Sedangkan menurut Sardiman (2012:44) menyatakan bahwa minat belajar

adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktifitas belajar baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Karsono dkk, (2010;12) mengatakan minat belajar merupakan factor psikis yang bersifat intelektual pada dunia Pendidikan siswa yang memiliki minat belajar tinggi maka akan mempunyai energi lebih untuk melakukan kegiatan belajar dengan demikian siswa akan mampu menguasai materi, siswa yang mampu menguasai materi akan mampu mendongkrak prestasi belajar. Inilah yang menyebabkan minat belajar siswa dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Kesimpulan

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa kemungkinan besar akan semakin tinggi prestasi belajar. Siswa yang diperoleh. Karena minat belajar sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan pembelajaran siswa.

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI DDI Batubessi adalah sebesar 1317 dengan nilai rata-rata 23,5

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI DDI Batubessi dilihat dari nilai rapor adalah 4520 dengan nilai rata-rata 82,18

3. Untuk korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI DDI Batubessi

menggunakan rumus korelasi product moment yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal ini terlihat dari hasil analisis yang menyatakan $r_{xy} = 0,666$ berada pada posisi di atas atau $> r$ tabel, baik pada taraf 5% (0,250) maupun taraf 1% (0,325), yang mana interprestasinya adalah korelasinya kuat atau tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, yang artinya ada korelasi yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI DDI Batubessi Kabupaten Barru.

Referensi

1. Anggora, M. Toha, dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007
2. Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta. 1992
3. Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* Cet. 4; Rajawali Pers, 2010
4. Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Pembelajaran*, Cet 21; Jakarta: Rajawali Pers, 2012
5. Kancana, Wayan Nur, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986
6. Robinson, D.N. Adjai, *Asas-asas Praktek Mengajar*, Surabaya: Bhratara, 1988
7. Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
8. Sobur, Alex, *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia, 2003
9. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2008.
10. Suddijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo persada, 2008
11. S. Margono, *Metodelog I Penelitian Pendidikan*, Yokyakarta: Rineka Cipta, 2003